

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA SEBAGAI ASET PEMERINTAH DAERAH
PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TANA TIDUNG**



**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Ilmu Administrasi Publik**

**Disusun Oleh :
MARTA LAHANG
NIM. 530056632**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2025**

ABSTRAK
PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA SEBAGAI ASET PEMERINTAH
DAERAH MELALUI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN TANA TIDUNG MARTA LAHANG
Universitas Terbuka

martalahang08@gmail.com

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengelolaan Cagar Budaya sebagai Aset Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan cagar budaya sebagai Aset Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, BPCB Kaltimara, BPKAD, Tokoh Adat, dan Disparpora yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan Catatan Lapangan. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Cagar Budaya sebagai Aset Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung dilaksanakan mulai dari tahap (1) perencanaan yaitu menetapkan cagar budaya, melindungi situs cagar budaya dan memanfaatkan sebagai asset daerah. (2) Pengorganisasian yaitu penyelarasan antara dinas terkait dan Lembaga adat Masyarakat untuk memaksimalkan fungsi pengelolaan. (3) Penggerakan, dilaksanakan pemerintah daerah khususnya dinas Pendidikan, instansi terkait dan tokoh Masyarakat adat guna menjaga dan mempromosikan cagar budaya. (4) pengawasan dilaksanakan pemerintah daerah dan dinas terkait serta melibatkan Masyarakat adat untuk menjaga cagar budaya.

Faktor pendukung dalam pengelolaan cagar budaya mencakup dukungan pemerintah daerah, penempatan juru pelihara cagar budaya, penyediaan pelatihan. Dan mempermudah akses kunjungan masyarakat. faktor penghambat pengelolaan cagar budaya, seperti terbatasnya regulasi, minimnya alokasi anggaran, dan letak geografis yang sulit diakses. Untuk mengatasi faktor penghambat ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan instansi terkait dalam mengembangkan regulasi, meningkatkan alokasi anggaran, memperbaiki infrastruktur, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci : Pengelolaan, Cagar Budaya, Aset Pemerintah

ABSTRACT

MANAGEMENT OF CULTURAL HERITAGE AS A REGIONAL GOVERNMENT ASSET THROUGH THE DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE OF TANA TIDUNG REGENCY MARTA LAHANG

Universitas Terbuka

Martalahang08@gmail.com

The purpose of this study is to describe the management of Cultural Heritage as a Regional Government Asset through the Tana Tidung Regency Education and Culture Office and to identify the supporting and inhibiting factors in the management of Cultural Heritage as a Regional Government Asset through the Tana Tidung Regency Education and Culture Office.

This study used a descriptive qualitative approach. Thirteen informants were from the Education and Culture Office, the East Kalimantan BPCB (Central Kalimantan Development Planning Agency), the Regional Development Planning Agency (BPKAD), traditional leaders, and the Tourism and Youth Agency (Disparpora). Data collection techniques included interviews, observation, and field notes. Data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the management of Cultural Heritage as a Regional Government Asset through the Tana Tidung Regency Education and Culture Office is implemented starting from the (1) planning stage which includes establishing regulations and designating cultural heritage sites. (2) Organization, namely the alignment between related agencies and traditional community institutions to maximize management functions. (3) Mobilization, carried out by the local government, especially the Education Office, related agencies and traditional community leaders to maintain and promote cultural heritage. (4) Supervision is carried out by the local government and related agencies and involves the traditional community in maintaining cultural heritage.

Supporting factors in cultural heritage management include local government support, the placement of cultural heritage caretakers, the provision of training, and facilitating public access to visits. Inhibiting factors in cultural heritage management include limited regulations, minimal budget allocation, and difficult geographic locations. To overcome these inhibiting factors, cooperation between the government and related agencies is needed in developing regulations, increasing budget allocation, improving infrastructure, and improving the quality of human resources.

Keywords: Management, Cultural Heritage, Government Assets

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Pengelolaan Cagar Budaya Sebagai Aset Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung adalah karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Tana Tidung, 20 Agustus 2025
Yang Menyatakan



(Marta Lahang)
NIM. 530056632

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama : Marta Lahang
NIM : 530056632
Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik
Judul TAPM : Pengelolaan Cagar Budaya Sebagai Aset
Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung.

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program
Magister (TAPM) Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Terbuka
pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Novemver 2025

Waktu : 09.00-10.30 WIB

dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji
Dr. Siti Aisyah, M.Si



Penguji Ahli
Prof. Dr. Dra. Sri Suwitri, M. Si



Pembimbing I
Prof. Dr. Darmanto, M.Ed



Pembimbing II
Dr. Titi Darmi, S.Pd. M.Si



**PERSETUJUAN TAPM
PASCA UJIAN SIDANG**

Judul TAPM : Pengelolaan Cagar Budaya Sebagai Aset
Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung

Penyusun TAPM : Marta Lahang

NIM : 530056632

Program Studi : Magister Ilmu Administrasi Publik

Hari / Tanggal : Selasa/ 18 November 2025

Menyetujui :

Pembimbing II



Dr. Titi Darmi, S.Pd. M.Si
NIDN. 0218096801

Pembimbing I



Prof. Dr. Darmanto. M.Ed
NIP. 195910271986031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister
Administrasi Publik



Dr. Siti Aisyah, M.Si.
NIP. 196806121999032001

Direktur
Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Maman Rumanta, M.Si.
NIP. 196305091989031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya. Tesis ini berjudul Pengelolaan dalam Pelestarian Cagar Budaya Sebagai Aset Pemerintah Daerah Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tana Tidung ini dibuat untuk menunjang penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Administrasi Publik.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mendapat beberapa tantangan dan hambatan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak dapat teratasi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan Tesis ini terutama kepada Bapak Dr. Darmanto, M. Ed. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Titi Darmi, S.Pd. M.Si selaku Dosen Pembimbing II, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada suami tercinta Yosua Edijanto dan anak-anak saya Zefanya Torah Ravael Ediyanto dan Zelyne Agatha Ediyanto, serta ibu mertua saya Rita yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan Tesis ini sehingga dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan dalam menyusun penelitian ini selanjutnya. Akhir kata semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada baik kepada penulis secara pribadi maupun kepada pembaca sekalian.

Penulis



Marta Lahang

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Puspita Andriani. 2020. Judul Upaya Dinas Kebudayaan Provinsi Riau Dalam Pelestarian Cagar Budaya Bertingkat Provinsi Di Kota Pekanbaru.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arina Diah Al Hamid. 2020. Analisis Pengelolaan Dan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Oleh Pemerintah Kota Salatiga.
- Dewi, N. R., & Suprihardjo, R. 2013. Kriteria Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Cagar Budaya (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Peneleh, Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), C96-C99.
- George R. Terry, 2006, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rikaariyani.com, 2020: Manajemen Pendidikan: Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli: CV. RA.-Media Publishing.
- H. Oka Yoeti. 2006. *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Handyaningrat, Soewarno. 2011. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Milana Angelika Marnala, Medtry, Forina Lestari. 2020. Judul Kajian Pelestarian Dan Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Di Kota Lama Tangerang.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2012. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia

Sedyawati, Edi. 2007. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Senidan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tasdiyanto Rohadi.2011. *Budaya Lingkungan* . Ecologia Press, Cetakan kedua .

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuntitatif, action research, research and development (*R n D*). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Jurnal:

Bagus Prasetyo, 2018, *Efektivitas Pelestarian Cagar Budaya Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Yentang Cagar Budaya*, Jurnal Legislasi Indonesia, VOL. 15, NO. 01.

Francisca Romana dan Sunarya Raharja, 2012, *Perlindungan Hukum Benda Cagar Budaya terhadap Ancaman Kerusakan di Yogyakarta*, Bagian Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra Yogyakarta.

Hafidz Putra Arifin, 2018, “*Politik Hukum Cagar Budaya Dalam Perlindungan Identitas Bangsa Indonesia*”, Jurnal Media Hukum, Vol. 4, No. 2.

Herman, K. 2015. *Komunikasi Pemerintah dalam Pengelolaan Tambang di Kabupaten Gowa*., Jurnal Ilmu Pemerintahan.. Vol V, No. 2.

Khalid Rosyadi, M Rozikin, 2014, *Analisis pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya sebagai Wujud Penyelenggaraan Urusan Wajib Pemerintahan Daerah (Studi pada Pengelolaan dan Pelestarian Situs Majapahit Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 5,Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Hal. 830-836 .

Stefanus lutfi Eliazzer, dkk, 2016. *Pembuatan Buku Makanan Tradisional Surabaya Sebagai Upaya Pelestarian Produk Lokal*. Jurnal Art Nouveau.

Supratikno Rahardjo, 2013, “*Beberapa Permasalahan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dan Strategi Solusinya*”, Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Vol. 7, No. 2 .

Zuraidah. 2018. Pengelolaan Cagar Budaya Untuk Kepentingan Publik Di Kabupaten Gianyar, Bali. Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana .PUSTAKA Vol. XVIII, No.1.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, Aset atau Barang Milik Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pembangunan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat.

Dokumen:

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, Aset atau Barang Milik Daerah

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.